

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu proses yang sistematis dan terstruktur yang digunakan peneliti guna mendapatkan jawaban yang jelas dan akurat terhadap suatu rumusan masalah. Pada dasarnya, metode penelitian yaitu suatu sarana yang terdiri dari prosedur yang jelas serta teratur, yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>1</sup> Pada hakikatnya, metode penelitian ini bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang terkait dengan metode ilmiah untuk mendapatkan pengetahuan baru. Penelitian ini akan menggunakan metode, antara lain:

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Riset ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*, dimana metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan *living Quran*. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang mengungkap serta menganalisis berbagai gejala, peristiwa, termasuk kegiatan sosial, perilaku, pemahaman, dan cara pandang suatu individu maupun kelompok. penelitian ini bersifat induktif, yang artinya peneliti melepaskan permasalahan yang timbul dari data tersebut atau terbuka untuk

---

<sup>1</sup> Sahiron Syamsuddin, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadits* (Yogyakarta: TH-Press, 2007), 71.

diinterpretasi.<sup>2</sup> Model penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang terstruktur personal yang menggambarkan pengalaman hidup berdasarkan informasi yang diperoleh langsung dari lapangan. Ciri-ciri penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan keunikan suatu individu, kelompok, atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh dan detail.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam riset ini, peran peneliti yaitu sebagai pengamat aktif atau pemberi informasi dengan terjun langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data secara detail sesuai kenyataan yang didapatkan. Penelitian kualitatif ini mempunyai ciri khas yaitu peneliti ikut serta dalam menentukan kelengkapan skemanya.<sup>3</sup> Peneliti juga mempunyai peran penting sebagai instrumen kunci, yakni sebagai pengamat maupun pengumpul data, sementara itu hal-hal lain akan menjadi instrument penunjang.

Pada hakikatnya, gaya penelitian kualitatif ini sifatnya selektif. Di sini peneliti tidak memiliki kendali total atas lingkungan dan situasi. Sebaliknya, peneliti memanfaatkan memanfaatkan suasana dan keadaan dengan sebaik mungkin untuk meningkatkan hasil penelitian dan memperoleh informasi yang lebih akurat. Dalam kondisi ini peneliti juga tidak melakukan manipulasi data, namun berupaya memperhatikan semua fenomena yang secara alami terjadi di lokasi penelitian,

---

<sup>2</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 13-14.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 6.

kemudian peneliti memilah fenomena atau peristiwa penting yang berkaitan dengan pembacaan surah *Ṣād*[38]: 54 setelah salat dhuha dan memahami makna-makna yang terkait dengan itu.

### C. Lokasi Penelitian

Riset ini dilakukan di Pondok Pesantren Putri Matholi'ul Anwar yang terletak di Jl. Raya Simo Sungelebak Karanggeneng, Lamongan. Peneliti memilih tempat ini dikarenakan belum ada penelitian yang membicarakan masalah yang berkaitan dengan fenomena atau kejadian yang ada kaitannya dengan Al-Qur'an yang dipraktikkan setelah salat dhuha, yaitu seperti surah *Ṣād* [38]: 54.

### D. Data dan Sumber Data

Data merupakan sebuah bahan baku yang di ubah menjadi suatu informasi. Data tersebut meliputi teks, gambar, video, simbol, atau informasi lainnya. selain itu, sumber data merupakan asal mula informasi itu didapatkan. Adapun data dibagi menjadi dua berdasarkan pada sumber perolehannya, yaitu: <sup>4</sup>

#### a. Data Primer

Data primer merupakan pengumpulan informasi yang secara langsung diperoleh dari beberapa sumber utama, yaitu seperti responden, subjek penelitian, dan objek penelitian, melalui instrumen penelitian yang telah dirancang guna data yang dikumpulkan akan relevan sekaligus akurat. Dalam riset ini,

---

<sup>4</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), 107.

peneliti akan melakukan observasi dan interview kepada Ibu Nyai Hj. Khotimah Suryani selaku pengasuh Pondok Pesantren Putri Matholi'ul Anwar Simo Lamongan. Selain itu, penggalian data terkait pembacaan surah *Ṣād* [38]: 54 juga diperoleh dari pengurus, santri, dan juga alumni Pondok Pesantren Putri Matholi'ul Anwar Simo Lamongan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang tidak didapatkan secara langsung dari subjek penelitian utama, namun didapat melalui sumber lain yang relevan dan dapat dipercaya.<sup>5</sup> Contohnya, data sekunder dapat diperoleh dari literatur, buku-buku keislaman yang relevan dengan pembahasan penelitian ini, buku-buku teori penelitian, beberapa kitab tafsir dan lain sebagainya. Data sekunder ini dapat membantu peneliti dalam memahami subjek penelitian utama lebih dalam, namun perlu diingat bahwa sebelum digunakan kualitas dan keakuratan data sekunder harus dipertanyakan dan diperiksa terlebih dahulu secara cermat.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam riset ini, pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara, dan peneliti mengambil tiga cara dalam penelitian ini, yaitu:

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, 107.

a. Observasi

Observasi adalah suatu cara yang ditempuh untuk memperoleh informasi dilokasi penelitian dengan melalui pengamatan secara langsung. Dalam proses ini, peneliti akan berada dilokasi penelitian dan memperhatikan berbagai aspek yang berkaitan dengan lingkungan, tempat, pelaku, aktivitas, barang-barang, momen, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Observasi akan dilakukan secara real-time saat kegiatan sedang berlangsung.<sup>6</sup> Dalam riset ini, jenis observasi yang digunakan peneliti yaitu jenis observasi partisipan, yang mana peneliti aktif peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan para santri dan sekaligus berperan sebagai observer atau pengamat, langsung berinteraksi dengan subjek penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan mengamati prosesi pembacaan surah *Ṣād* [38]: 54 setelah salat dhuha di Pondok Pesantren Putri Matholi'ul Anwar Simo Lamongan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses yang ditempuh guna memperoleh informasi yang valid melalui percakapan tanya jawab antara pewawancara dengan informan. Adapun tujuan wawancara yaitu untuk memahami lebih dalam dan mendalam tentang kesan, perasaan, dan gagasan seseorang melalui

---

<sup>6</sup> John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 254.

wawancara secara intensif juga mendalam.<sup>7</sup> Peneliti disini akan melakukan interview kepada pengasuh, pengurus, santri, serta alumni Pondok Pesantren Putri Matholi'ul Anwar Simo Lamongan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi terkait kegiatan yang diteliti secara global dan detail.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang mencatat peristiwa masa lalu, baik yang dapat digunakan untuk tujuan penelitian maupun tidak.<sup>8</sup> Dari data tersebut, seorang peneliti akan memperoleh data dari berbagai sumber, seperti foto, hasil rapat, surat, dokumen, rekaman, dan lain-lain.<sup>9</sup> Dalam riset ini, peneliti akan mendokumentasikan seluruh kegiatan pembacaan surah *Ṣād* [38]: 54 setelah salat dhuha dalam bentuk tulisan maupun gambar yang diambil dari Pondok Pesantren Putri Matholi'ul Anwar sebagai data pendukung dalam pengumpulan data penelitian.

### F. Pengecekan Keabsahan Data

Pada umumnya pengecekan keabsahan suatu data, biasanya dilakukan pada saat pemilahan informasi. Dengan demikian, apabila terdapat informasi yang tidak sesuai, maka akan dilakukan pencarian atau penataan ulang data tersebut sehingga informasi itu mempunyai tingkat keabsahan yang tinggi. Dalam penelitian ini, untuk memeriksa

---

<sup>7</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 175.

<sup>8</sup> *Ibid.*, 199.

<sup>9</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 106.

keabsahan data diperlukan metode tertentu. Sedangkan untuk mendapatkan validitas hasil, harus dilakukan pengecekan reliabilitasnya dengan teknik yaitu:

- a. *Persistent Observation* (ketekunan pengamatan) merupakan metode penelitian yang sangat penting yang melibatkan pengamatan terhadap subjek penelitian secara kontinu untuk memperoleh pemahaman yang lebih rinci terhadap berbagai peristiwa yang terjadi ditempat penelitian.
- b. *Triangulasi* adalah suatu metode pengecekan validitas data yang melibatkan penggunaan sumber informasi yang berbeda untuk tujuan verifikasi atau perbandingan data. Dalam proses ini, data yang ingin diverifikasi dihubungkan dengan informasi lain yang relevan untuk membandingkan dan memastikan kebenarannya. Triangulasi berguna dalam menjamin keandalan data, terutama dalam situasi dimana data tunggal tidak dapat dipercaya sepenuhnya.<sup>10</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu suatu proses pencarian dan penyusunan data dari hasil temuan yang dilakukan mulai awal hingga akhir penelitian dengan tujuan untuk membantu peneliti agar mudah memahami masalah yang diteliti, lalu memaparkan hasil penelitian tersebut kepada orang lain.<sup>11</sup> Dengan demikian analisis data memainkan peran penting

---

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 330.

<sup>11</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 141.

dalam penelitian untuk memperoleh data yang relevan dan memahami hasil penelitian yang diperoleh. Dalam riset ini, peneliti menggunakan tiga langkah untuk menganalisis data, yakni:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah sebuah proses penyederhanaan hasil data yang diperoleh saat berada di lokasi penelitian.<sup>12</sup> Tujuannya adalah untuk menarik kesimpulan dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data berikutnya. Pada tahap awal, peneliti akan berusaha mengumpulkan informasi sebanyak mungkin sesuai dengan maksud penelitian yang sudah ditentukan, yakni menganalisa prosesi serta makna pembacaan surah *Ṣād* [38]: 54 setelah salat dhuha di Pondok Pesantren Putri Matholi'ul Anwar Simo Lamongan.

b. Penyajian Data

Penyajian data, juga dikenal sebagai data display adalah suatu aktivitas menyajikan data hasil penelitian, hal ini memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan serta merencanakan langkah selanjutnya jika masih mendapati kurangnya data atau belum ditemukannya data.<sup>13</sup> Dalam tahap ini, peneliti diharapkan dapat memaparkan data mengenai prosesi serta makna amalan wirid surah *Ṣād* [38]: 54 setelah salat dhuha di Pondok Pesantren Putri Matholi'ul Anwar Simo Lamongan.

---

<sup>12</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial: Konsep-Konsep Kunci* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2015), 11.

<sup>13</sup> *Ibid.*, 12.

### c. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan yang bersumber dari hasil dan validasi penelitian yang telah dilaksanakan secara kontinu di lokasi penelitian, dan riset ini menggambarkan penemuan terbaru yang sebelumnya belum pernah dikaji. Pada tahap ini, peneliti akan memberikan informasi secara rinci dan detail mengenai hasil riset terkait prosesi serta makna pembacaan surah *Ṣād* [38]: 54 setelah salat dhuha di Pondok Pesantren Putri Matholi'ul Anwar Simo Lamongan.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian kualitatif dibagi oleh Lexy J. Moleong menjadi tiga tahapan, yakni:<sup>14</sup>

### a. Tahap Pra-Lapangan

Terdapat enam tahapan yang perlu dilalui oleh seorang peneliti. Tahapan-tahapan tersebut meliputi: merancang penelitian, memilih tempat penelitian, mengurus izin penelitian, meninjau dan menilai lokasi penelitian, memilih dan memanfaatkan narasumber, mempersiapkan semua perlengkapan penelitian, serta memperhatikan etika selama proses penelitian lapangan.

### b. Tahap Kerja Lapangan

---

<sup>14</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 144.

Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, tahap selanjutnya adalah mempersiapkan diri terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang diinginkan. Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data relevan yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Tahap Analisis Data

Setelah dirasa data yang dikumpulkan sudah mencukupi, selanjutnya peneliti akan mengumpulkan dan menyusun seluruh data secara sistematis dan rinci, sehingga data tersebut menjadi lebih mudah untuk dipahami serta dapat diinformasikan dengan jelas kepada orang lain.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 127-136.